

UPAYA PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN UMKM DI DESA SUKANAGARA

Acep Abdul Basit¹, Wendi Faisal², Nada Millati³, Ulpa Nurul⁴, Alfitri
Gautama⁵, Nova Marlia⁶

Fakultas Ekonomi Universitas Garut

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has hit many countries, including Indonesia. Covid-19 has had an impact on various sectors including Micro, Small and Medium Enterprises, including the decline in the number of sales. Sukanagara Village has a lot of potential for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) originating from agriculture and plantations. Aims to analyze and identify the problems faced and formulate strategies in the development of Small and Medium Micro Enterprises (MSMEs) in Sukanagara Village, Cisompet District, as one of the leading sectors in helping improve the economy of the Sukanagara Village community, Cisompet District. This research method through the process of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that there are problems in every Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in Sukanagara Village such as: capital, production, marketing, human resources, facilities and infrastructure, introduction of technology, social and economy, so that the development of SMEs in Sukanagara Village, Cisompet District has not been able to carry out well. Community Service Activities are carried out to provide guidance in overcoming these impacts through the use and management of appropriate digital media. By using and managing digital media, it is hoped that business actors can determine the right type of digital media for the products being marketed, increase awareness and public interest in the product.

The method used is entrepreneurship seminar training while maintaining health protocols. The material for this activity is a strategy for using and managing digital media, optimizing digital marketing and product branding to improve the ability to create interesting content, promotions as well as alternative media for business actors in the service sector. The digital media used include Instagram, Facebook WhatsApp, GrabFood/Go-Food, Tokopedia and other platforms. The results of the activity show that the training and guidance provided has a positive impact on business actors by increasing knowledge about digital media, increasing knowledge of various media that can be used and increasing skills in the use and management of digital media in branding. Recommendations that can be submitted are the sustainability of the coaching program for business actors so that they can implement and manage digital media optimally.

Keywords: Covid-19, MSME development, Sukanagara Village

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah melanda banyak negara, termasuk Indonesia. Covid-19 telah menimbulkan dampak di berbagai sektor termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah diantaranya yakni turunnya jumlah penjualan. Desa Sukanagara memiliki banyak potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersumber dari pertanian dan perkebunan. Bertujuan untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan menyusun strategi dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Sukanagara Kecamatan Cisompet, sebagai salah satu sektor unggulan dalam membantu peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sukanagara Kecamatan Cisompet. Metode Penelitian ini melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada setiap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Sukanagara seperti: permodalan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi, sosial dan ekonomi, sehingga pengembangan UMKM di Desa Sukanagara Kecamatan Cisompet belum bisa terlaksana dengan baik. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan untuk memberi bimbingan dalam mengatasi dampak tersebut melalui penggunaan dan pengelolaan media digital yang sesuai. Dengan menggunakan dan mengelola media digital, diharapkan para pelaku usaha dapat menentukan jenis media digital yang tepat untuk produk yang dipasarkan, meningkatkan awareness serta ketertarikan masyarakat mengenai produk.

Metode yang digunakan adalah pelatihan seminar kewirausahaan yang tetap menjaga protokol kesehatan. Materi kegiatan berupa ini adalah strategi penggunaan dan pengelolaan media digital, optimalisasi digital marketing serta branding produk untuk meningkatkan kemampuan pembuatan konten yang menarik, promosi serta sebagai media alternatif bagi pelaku usaha bidang jasa. Media digital yang digunakan antara lain Instagram, Facebook WhatsApp, GrabFood/Go-Food, Tokopedia dan platform lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan bimbingan yang diberikan memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang media digital, peningkatan pengetahuan berbagai media yang dapat digunakan dan adanya peningkatan keterampilan dalam penggunaan dan pengelolaan media digital dalam branding. Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah adanya keberlanjutan program pembinaan bagi para pelaku usaha sehingga dapat menerapkan dan mengelola media digital secara optimal.

Kata Kunci: Covid-19, pengembangan UMKM, Desa Sukanagara

1. PENDAHULUAN

Desa Sukanagara merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan cisompet Kabupaten Garut. Desa ini memiliki lahan 1080 Ha, yang memiliki pekarangan tegalan yang cukup melimpah dengan iklim dan sumber daya alam yang cukup dari pertanian dan perkebunan menunjang sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa buruh tani, dan buruh migrant sisanya ada pegawai negeri, karyawan swasta pengrajin industri rumah tangga dan ternak.

Pandemi Covid-19 memberi dampak pada ketidakstabilan ekonomi, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Secara umum, mayoritas dari pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan kebangkrutan akibat pandemi Covid-19 (Sugiarti, Sari, & Hadiyat, 2020). Menghadapi hal demikian diperlukan strategi bagi UMKM untuk tetap bertahan dan dapat mengembangkan bisnisnya di tengah pandemi Covid-19. Aspek utama yang sangat berdampak bagi pelaku UMKM salah satunya adalah penurunan jumlah penjualan yang membuat kondisi keuangan UMKM dalam kondisi krisis. Pembatasan kegiatan sosial membuat UMKM sulit untuk bergerak mengembangkan skala usaha jika hanya memanfaatkan metode konvensional tersebut. Pelaku usaha telah melakukan berbagai cara merespon kondisi sulit ini untuk mempertahankan usahanya. Masalah yang terjadi di desa Sukanagara adalah kurangnya pemahaman tentang pengembangan UMKM. Hal tersebut terjadi karena ketidakpahaman secara menyeluruh tentang ekonomi. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan untuk memberi bimbingan dalam mengatasi dampak tersebut melalui penggunaan dan pengelolaan media digital yang sesuai. Dengan menggunakan dan mengelola media digital, diharapkan para pelaku usaha dapat menentukan jenis media digital yang tepat untuk produk yang dipasarkan, meningkatkan awareness serta ketertarikan masyarakat mengenai produk.

II. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan dilaksanakan di Desa Sukanagara Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Tempat Pelatihan Seminar Kewirausahaan di Gor Desa Sukanagara. Waktu dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan yaitu dengan pendekatan sosial, mengacu pada edukasi yaitu Pelatihan Seminar Kewirausahaan. Hal ini dilakukan karena Tim KKN langsung melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengetahui secara langsung permasalahan yang terjadi dengan pendekatan sosial. Sistematis kegiatan berlangsung melalui tahapan sebagai berikut :

a). Koordinasi

Kegiatan koordinasi dilakukan dengan mengundang warga dan bertempat di Gor Desa Sukanagara sekaligus silaturahmi dengan warga sekitar, juga menjalin komunikasi untuk Pelatihan Seminar Kewirausahaan.

b). Proses Pelatihan Seminar Kewirausahaan

Proses Pelatihan Seminar Kewirausahaan dilakukan di Gor Desa Sukanagara yang dipandu oleh salah satu tim KKN. Bahan – bahan yang diperlukan sudah dipersiapkan dan disediakan oleh Tim KKN sehingga warga bisa dapat memahami materi yang akan disampaikan di Pelatihan Seminar Kewirausahaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Sukanagara Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Tempat Pelatihan Seminar Kewirausahaan di Gor Desa Sukanagara. Waktu dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021. Kegiatan ini dilakukan atas dasar kondisi yang mendesak karena keterbatasannya waktu sehingga Pelatihan Seminar Kewirausahaan ini dilakukan seadanya. Dengan adanya kegiatan seminar ini, diharapkan pada akhirnya kegiatan seminar ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam melaksanakan wirausaha di bidang UMKM dan masyarakat di harapkan dapat menemukan ide-ide kreatif untuk dijadikan sebagai jenis usaha yang sesuai dengan potensi sumber daya alam yang ada di desa sukanagara. Dengan keterbatasan modalpun masyarakat desa sukanagara dapat menambah wawasan dan informasi mengenai wirausaha dan ide usaha yang bisa di gunakan di masa pandemic ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Sukanagara Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Tempat Pelatihan Seminar Kewirausahaan di Gor Desa Sukanagara. Materi yang di sampaikan yaitu materi tentang meningkatkan dan mengembangkan cara membangun usaha dan ide usaha yang bisa di manfaatkan dari sumber daya alam yang ada di desa sukanagara. Dengan adanya kegiatan seminar ini, diharapkan pada akhirnya kegiatan seminar ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam melaksanakan wirausaha di bidang UMKM. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, termasuk UMKM. Dampak tersebut tidak terbatas aspek produksi tetapi juga aspek pemasaran. Pada saat yang bersamaan, banyak UMKM yang belum memahami teknik digital marketing yang efektif sebagai solusi di masa pandemi ini

Kedepanya diharapkan masyarakat desa sukanagara dapat meningkatkan dan mengembangkan umkm dan mengelola potensi sumber daya alam yang ada di desa sukanagara untuk di jadikan ide sebuah usaha. Pelatihan pemanfaatan media digital dalam pengembangan UMKM terbukti bermanfaat dan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra. Oleh karena itu, direkomendasikan agar metode pendampingan kepada mitra yang berkelanjutan untuk dapat menjadi solusi dalam meningkatkan skala bisnis.

V. REFERENSI

1. Mulyana Erna Andi, dkk. 2021. Pengembangan UMKM Melalui Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas-Polibatam*, Vol. 3 No. 1

Journal homepage: <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jp/index>

2. Roswita Hafni, Ahmad Rozali Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034>